

RINGKASAN

Sungai Danaubangko merupakan Sungai yang terletak di Desa Lubuk Ruso, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari. Sungai ini memiliki air yang berwarna keruh kecokelatan dan berarus cukup tenang dan dikelilingi oleh hutan rawa dan berbagai perkebunan seperti perkebunan karet dan sawit. Pada tahun 2021 telah terjadi penangkapan ikan secara ilegal menggunakan alat setrum di kawasan wilayah Sungai Danaubangko, Kecamatan Pemayung atas kegiatan ilegal tersebut wilayah sungai, danau dan waduk Kabupaten Batanghari akan diperkuat pengawasannya oleh Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan (DPKP) melalui program pengawasan usaha perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman dan indeks biologi (keanekaragaman, dominasi, dan kemerataan) jenis ikan serta karakteristik morfologi ikan yang terdapat di Sungai Danaubangko.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan dibagi menjadi 3 stasiun yaitu stasiun I areal penangkapan ikan menggunakan lukah oleh nelayan, stasiun II yaitu areal yang sering dijadikan spot pemancingan dan stasiun III yaitu areal penangkapan ikan menggunakan pukot corong oleh nelayan. Alat tangkap yang digunakan yaitu jala diameter mata jaring 2 cm, pancing (mata pancing 1,3,5,8,10) dan lukah dengan ukuran panjang 2,5 m, lebar 1,5 m dan tinggi 1,5 m. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan jumlah total individu yang didapat sebanyak 53 individu yang terdiri dari 13 jenis (12 genus, 5 famili dan 3 ordo). Nilai indeks keanekaragaman ikan tergolong sedang antara lain stasiun I =1,801, stasiun II =1,468 dan stasiun III= 1,703, nilai indeks dominansi ikan termasuk kategori tidak dominan antara lain stasiun I = 0,191 , stasiun II =0,256 dan stasiun III= 0,209 dan nilai indeks kemerataan ikan termasuk kedalam kategori tinggi yaitu stasiun I =0,925, stasiun II =0,912 dan stasiun III= 0,875.

SUMMARY

The Danaubangko River is a river located in Lubuk Ruso Village, Pemayung District, Batanghari Regency. This river has water that is brownish in color and has a fairly calm current and is surrounded by swamp forests and various plantations such as rubber and oil palm plantations. In 2021 there has been illegal fishing using a stun gun in the Danaubangko River area, Pemayung District. For this illegal activity, the supervision of the rivers, lakes and reservoirs of Batanghari Regency will be strengthened by the Department of Fisheries and Food Security (DPKP) through the fisheries business monitoring program. This study aims to determine the diversity and biological index (diversity, dominance, and evenness) of fish species as well as the morphological characteristics of fish found in the Danaubangko River.

Data collection was carried out using the purposive sampling method and divided into 3 stations, namely station I where fish are caught using fish traps, station II, which are areas that are often used as fishing spots, and station III, which are fishing areas using funnel trawls by fishermen. The fishing gear used were nets with a mesh diameter of 2 cm, fishing line (1,3,5,8,10 hooks) and fish traps with a length of 2.5 m, a width of 1.5 m and a height of 1.5 m. The results of the research that has been done show that the total number of individuals obtained was 53 individuals consisting of 13 species (12 genera, 5 families and 3 orders) The index value of fish diversity is classified as moderate, including station I = 1.801, station II = 1.468 and station III = 1.703, the dominance value of fish is included in the non-dominant category among other stations I = 0.191 , station II = 0.256 and station III = 0.209 and the index value of evenness Fish are included in the high category, namely station I = 0.925, station II = 0.912 and station III = 0.875.